

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang ditunjang dengan metode kualitatif. Metode penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara cermat karakteristik dari suatu gejala atau masalah yang diteliti dengan berusaha mendapatkan dan menyampaikan fakta-fakta dengan jelas, teliti, dan lengkap (Silalahi, 2009). Berdasarkan pengertian tersebut penelitian ini berusaha untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, dan mengolah data hingga pada akhirnya memberikan gambaran tentang konsep penerapan *Sustainable event* pada Festival Pesona Budaya Minangkabau si Istana Basa Pagaruyung sebagai salah satu upaya untuk mengurangi dampak negatif dari *event* tersebut. Sedangkan, pendekatan kualitatif menurut Morissan (2012) merupakan suatu penelitian yang mendalam (*in-depth*), berorientasi pada kasus yang berupaya menemukan data secara terperinci dari kasus tertentu. Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam mengenai dampak negatif pada Festival Pesona Budaya Minangkabau. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2011) terbagi dalam empat jenis salah satunya adalah penelitian etnografi yaitu suatu bentuk penelitian yang berfokus pada sosiologi yang dilakukan melalui observasi lapangan, yang mana fokus dalam penelitian tersebut terletak pada suatu masyarakat dengan menggunakan tiga macam pengumpulan data yaitu wawancara observasi dan dokumentasi.

Penelitian etnografi dipilih karena disesuaikan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini yang membahas mengenai gambaran konsep penerapan

sustainable event pada Festival Pesona Budaya Minangkabau yang mendukung meminimalisir dampak negatif dari *event* tersebut.

Adapun rancangan penelitian ini digunakan untuk menemukenali rancangan-rancangan konsep *Sustainable Event* yang belum diterapkan secara optimal pada Festival Pesona Budaya Minangkabau dilihat dalam unsur seperti *Responsible* (Tanggung Jawab), *Environmentally Friendly* (Ramah Lingkungan), *Corporate Social Responsibility* (tanggung jawab perusahaan terhadap sosial) dan *economic*. Monash University (2009) menambahkan dengan unsure *Greening* pada festival Pesona Budaya Minangkabau. Rancangan penelitian dimulai pada saat peneliti datang ke lokus, selanjutnya peneliti mencari data dengan melakukan wawancara kepada informan yang telah dipilih dan melakukan observasi serta dokumentasi dibantu dengan adanya *checklist* sebagai pelengkap data.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

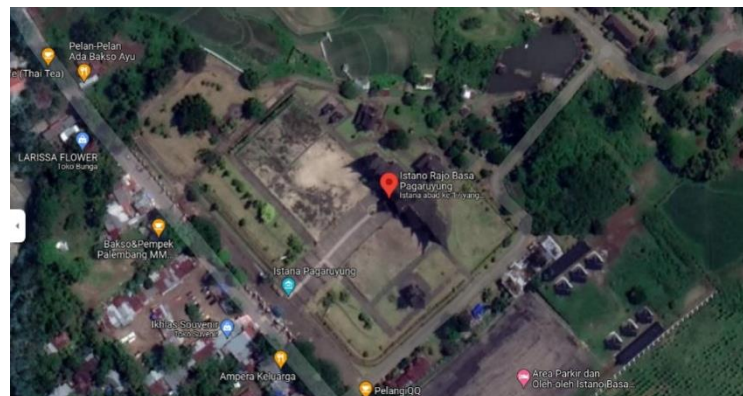
1. Partisipan

Dalam penelitian ini penulis akan mencari informan terkait dengan topik dan judul penelitian penerepan *sustainable event* pada festival budaya pesona budaya Minangkabau yaitu Kepala Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar, Ketua Komunitas Pemuda Tanah Datar sebagai *event organizer*, Masyarakat sekitar Kabupaten Tanah Datar, Kepala UPT Istana Basa Pagaruyung yang dapat memberikan informasi aktual dengan melakukan wawancara. Hasil wawancara akan dianalisis sehingga memperoleh informasi terkait kondisi aktual.

2. Tempat Penelitian

Lokasi Penelitian berada di Istana Pagaruyung, Kabupaten Tanah Datar, Sumatra Barat. Kabupaten Tanah Datar merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera Barat. Secara geografis, wilayah Kabupaten Tanah Datar berada di sekitar kaki Gunung Singgalang, Gunung Merapi dan Gunung Sago. Kabupaten Tanah Datar memiliki 4 kecamatan yaitu Kecamatan Tanjung Emas, Kecamatan Lima Kaum dan Kecamatan Sungai Tarap. Istana Basa Pagaruyung terletak di Nagari Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas. Istana Basa Pagaruyung memiliki jarak 150 Km dari pusat Kota Padang.

GAMBAR 3
PETA SATELIT ISTANA BASA PAGARUYUNG



Sumber: <https://www.google.com/maps/place/Pagaruyung>

GAMBAR 4
ISTANA BASA PAGARUYUNG



Sumber : <https://galamedia.pikiran-rakyat.com>

C. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik kumpul data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Menurut Bungin (2007), observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Metode observasi yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu metode observasi tidak berstruktur, yang dilakukan di Kawasan Isatana Basa Pagaruyung dengan memperhatikan dan mengidentifikasi tentang *Responsible* (Tanggung Jawab), *Environmentally Friendlly* (Ramah Lingkungan), *corporatesocial responsibility* (tanggung jawab perusahaan terhadap sosial) dan *economic*. Monash University (2009) menambahkan dengan unsure *Greening*. Berarti observasi dilakukan tanpa menggunakan guide observasi. Observasi dilakukan di Kabupaten Tanah Datar dengan memperhatikan dan mengidentifikasi unsur *Environmentally Friendlly* (Ramah Lingkungan), *Corporate social responsibility* (tanggung jawab perusahaan terhadap sosial) , *social and culture*, dan ekonomi dengan unsure *Greening* guna untuk dapat diterapkan pada rancangan festival Pesona Budaya Minangkabau.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan lisan dari seseorang yang disebut responden melalui suatu percakapan yang berlangsung secara sistematis

dan terorganisasi untuk mendapatkan sejumlah informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti (Silalahi, 2012). Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara langsung dengan pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dengan perencanaan Festival Budaya Minangkabau dengan menentukan informan kunci, yang meliputi :

- 1) Kepala Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar
- 2) Ketua Komunitas Pemuda Tanah Datar sebagai *event organizer*
- 3) Kepala UPT Istana Basa Pagaruyung
- 4) Pedagang sekitar Istana Pagaruyung

c. Alat Kumpul Data

Sesuai dengan teknik kumpul data yang digunakan, maka penelitian ini akan menggunakan alat kumpul data sebagai berikut:

- 1) Daftar Periksa (*Check-List*)

Check-list atau daftar periksa merupakan daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya. Dalam hal ini, peneliti memberikan tanda atau tally dan mencatat setiap pemunculan gejala yang dimaksud. *Check-list* yang digunakan dalam penelitian ini terlampir pada bagian akhir Proyek Akhir. *Checklist* digunakan sebagai alat untuk memperkuat data melalui indikator-indikator yang terdapat didalamnya yang didapat berdasarkan konsep yang digunakan dalam penelitian penerapan *sustainable event* pada festival pesona budaya Minangkabau yang berada di Istana Basa Pagaruyung.

- 2) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk memandu wawancara yang akan dilakukan. Dengan demikian, proses wawancara diharapkan dapat berjalan sesuai yang telah ditentukan. Pedoman wawancara akan membantu peneliti mendapatkan jawaban yang dikehendaki dari informan, maka dari itu peneliti tidak terlalu sulit membedakan data yang digunakan dan tidak, serta membantu peneliti dapat lebih berkonsentrasi dengan lingkup penelitian yang dilakukan (Basrowi dan Suwandi, 2008). Informan atau narasumber dalam penelitian ini adalah pihak Pedoman wawancara yang digunakan terlampir pada bagian akhir Proyek Akhir.

3) Media Perekam dan Kamera

Alat kumpul data berupa alat perekam suara dan kamera digunakan untuk mendokumentasikan informasi berupa suara dan gambar. Alat perekam suara dan kamera ini dapat mempermudah dalam pengumpulan data dengan teknik wawancara dan observasi.

D. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Silalahi (2012) kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai suatu proses siklus dan interaktif pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut dengan analisis. Berikut merupakan penjelasan rinci mengenai teknik analisis yang digunakan:

1. Reduksi data

Peneliti melakukan proses pemilihan, penyederhanaan, dan mengorganisir data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di dilakukan mulai dari pengumpulan data-data yang didapat dari hasil observasi dan wawancara berupa identifikasi rancangan serta masalah pada sosial, ekonomi dan lingkungan pada festival Pesona Budaya Minangkabau.

2. Penyajian Data

Penyajian data sebagai sekumpulan data informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah data di reduksi data di sajikan dalam bentuk gambaran umum data-data mengenai rancangan penerepan konsep *sustainable event* pada festival pesona budaya Minangkabau.

3. Kesimpulan

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data, langkah ketiga dari penelitian kualitatif yaitu penerikan kesimpulan. Kesimpulan didapatkan dengan menarik data-data secara terperinci berupa rancangan penerapan *sustainable event* pada festival pesona budaya Minangkabau.

E. Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian ini, penguji keabsahan data menggunakan Teknik Trianggulasi. Moleong (2012) menjelskan bahwa teknik trianggulasi adalah tenik pemeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yanglain di luar data itu ntuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data yang sejenis. Demikian apa yang diperoleh dari sumber yang satu bisa diuji bila

dibandingkan dengan data sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda data. Ada empat teknik triangulasi yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data, dimana triangulasi ini mengarahkan penelitian agar didalam mengumpulkan data, wajib menggunakan beragam data yang ada. Triangulasi memanfaatkan jenis sumber data yang berbeda untuk menggali data yang sejenis. Demikian apa yang diperoleh dari sumber yang satu bisa diuji bila dibandingkan dengan data sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda.

F. Jadwal Penelitian

Berikut jadwal penelitian dalam tahap usulan penelitian yang sedang dilakukan, yaitu :

TABEL 1
JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov
1	Pengumpulan Topik										
2	Penyusunan Usulan Penelitian										
3	Pengumpulan Usulan Penelitian										
4	Sidang Usulan Penelitian										
5	Survey Lapangan										
6	Penyusunan Proyek Akhir										
7	Sidang Akhir										

Sumber: Olahan Peneliti, 2021